

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor yang harus ada di setiap perusahaan terkhusus perusahaan bongkar muat karena banyaknya resiko yang dapat terjadi. Untuk mengantisipasi resiko tersebut serta mewujudkan perlindungan masyarakat pekerja Indonesia, dalam lingkungan strategis pembangunan kesehatan dan perilaku masyarakat yang bersifat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Tujuan dari dibuatnya sistem K3 untuk mengurangi resiko terjadi kecelakaan perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Maka dari itu setiap perusahaan menerapkan sistem K3 untuk mengurangi resiko salah satunya di PT. Samudera Sriwijaya Logistik.

PT. Samudera Sriwijaya Logistik yang beralamat Jl. Jendral Sudirman 3528/2083 KM 3,5, Kota Palembang, Sumatera Selatan adalah perusahaan yang bergerak di bidang Freight Forwarder. Freight Forwarder adalah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang keagenan yang mengurus pengiriman dan juga penerimaan barang Ekspor dan Impor secara menyeluruh dan lengkap. Jadi bukan sekedar shipping agent, sehingga jasa pengiriman yang ditawarkan oleh perusahaan Freight Forwarder jauh lebih lengkap dan lebih bervariasi, pengiriman barang dapat dilakukan lewat jalur transportasi darat, laut, maupun udara tanpa harus memiliki armada sendiri atau sarana dan prasarana trnsportasinya oleh perusahaan Freight Forwarder tersebut. Berdasarkan alamat pengirimannya bisa dikirim secara DD (Door to Door), DP (Door to Port), PD (Port to Dort), dan PP (Port to Port) sedangkan untuk sistem Kirimnya bisa Secara LCL (Less Container Loaded) dan FCL (Full Container Loaded). Sedangkan untuk di Palembang khususnya PT. Samudera Sriwijaya Logistik hanya baru bisa menggunakan sistem kirim FCL (Full Container Full).

Di Depo PT. Samudera Sriwijaya Logistik terdapat 3 perusahaan yang saling bekerja sama, PT. Samudera Sriwijaya Sebagai Freight Forwarder, PT. Musi

2

Kalijaya sebagai Vendor Bongkar Muat yang akan melakukan proses bongkar, dan PT. Gajah Unggul Internasional sebagai Vendor Alat berat, semua pekerja dari PT tersebut bisa terdampak resiko berpotensi bahaya seperti cran patah, container patah, jatuh ke laut, tertabrak forklift, container jatuh, terkena bahan bahan berbahaya, gangguan pernafasan, kepala terbentur, iritasi mata. Terukur secara lengkap potensi bahaya untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja, maka digunakan matrik penilaian resiko 3 dimensi untuk mengetahui tingkat resiko kecelakaan tersebut apakah itu resiko rendah, sedang, tinggi ataupun Ekstrim. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan analisis terhadap: Analisis Penilaian Resiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja(K3) Dalam Proses Bongkar Muat Barang Oleh PT. Samudera Sriwijaya Logistik di Depo PT. Gajah Unggul Internasional menggunakan Matriks penilaian resiko 3 dimensi. Yang bertujuan untuk menganalisis tingkat bahaya tertinggi pada proses bongkar muat dan rencana pengendalian yang dilakukan untuk mengurangi tingkat resiko.

1.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam menyelesaikan masalah penelitian ini diperlukan langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur agar memudahkan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti. Penelitian ini akan dimulai dengan melakukan survei terlebih dahulu yang kemudian dilakukan identifikasi bahaya berupa data primer yang diperoleh dari hasil kerja praktik di PT. Samudera Sriwijaya Logistik, setelah didapat data bahaya yang teridentifikasi maka dilakukan penilaian resiko menggunakan matrik penilaian 3 dimensi. Dari hasil analisis tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

3

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian diperlukan langkah – langkah yang sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan metodologi penelitian yang diterapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan terstruktur sehingga

memudahkan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti.

berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yang menerapkan penilaian resiko 3 dimensi.

4

Gambar 1. 2 Diagram Alir Penelitian

Berikut ini merupakan pembahasan bagan alir penelitian pada Gambar 1.2

1 Survey

Melakukan survey langsung di lapangan untuk melihat langsung kondisi di lapangan.

2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dilakukan untuk perumusan atau menentukan masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian. Identifikasi masalah

5

bertujuan untuk menentukan hal apa saja yang akan dilakukan pada penelitian agar tercapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian untuk mengetahui berapa besar resiko yang didapat dalam melakukan Proses Bongkar Muat Barang yang dilakukan oleh PT. Samudera Sriwijaya Logistik di Depo Gemilang Unggul Internasional dan apakah sudah memenuhi Prosedur K3 Bongkar Muat Barang.

4 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan teori yang digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian, diperlukan pencarian informasi informasi yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Sumber sumber studi literatur diperoleh melalui buku, jurnal, media cetak, dan

media elektronik. Materi studi literatur yang digunakan terdiri dari materi

Proses Bongkar Muat, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3),

Pengangkutan Barang via laut, faktor cuaca, ketersediaan alat, dan

metode matriks penilaian resiko 3 dimensi.

5 Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data ini penulis melakukan Kerja Praktik yang

dilakukan secara langsung di Samudera Indonesia cabang Palembang, di

bagian PT. Samudera Sriwijaya Logistik yang bergerak di bidang Bongkar Muat tanggal 28 Juni 2021 sampai 28 Agustus 2021. Penyusun membutuhkan data yang didapat dari perusahaan kerja praktik terkait yaitu data:

- Data terkait Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3).
- Data Kecelakaan kerja yang pernah terjadi selama Proses Bongkar Muat Barang.

6 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian resiko 3 dimensi untuk mengetahui apakah resiko bersifat berbahaya atau tidak dan apa sudah adakah penangan untuk mengurangi resiko tersebut.

6

7 Analisis

Analisis data diperoleh dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk mempertegas permasalahan yang ada berdasarkan tujuan penelitian berdasarkan teori atau metode yang digunakan dalam penelitian.

8 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yaitu menyimpulkan hasil dari analisis data. Saran diperoleh dari hasil pengamatan dan analisis yang ditujukan kepada perusahaan menjadi subjek penelitian dan berisi tentang perlunya perbaikan organisasi tempat kerja praktik terhadap pekerja kerja praktik dan terhadap staf/karyawan secara keseluruhan serta perbaikan oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat kerja praktik.

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Adapun sistematika dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini tersusun mengenai bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum memasuki inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang, metode–metode yang digunakan dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian. Teori yang disajikan berupa Proses Bongkar Muat Barang, Hambatan yang terjadi, alat alat yang digunakan, resiko dan metode analisis penilaian resiko 3 dimensi.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai penjabaran dari profil perusahaan tempat kerja praktik terkait visi dan misi, struktur dan informasi lainnya, menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama kerja praktik berlangsung, mengumpulkan data yang akan dibutuhkan, menguraikan masalah yang diangkat menjadi topik pembahasan serta menganalisis dengan menggunakan penilaian resiko 3 dimensi.

7

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam hasil analisis, sedangkan saran mengarah kepada perbaikan, perluasan, pengembangan, dan pendalaman baik dari organisasi tempat kerja praktik maupun program studi.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal – hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, memberikan manfaat kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalamannya di tempat Kerja Praktik.